BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah diuraikan pada BAB IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Deskripsi gambaran tiap variabel pada mahasiswa Universitas Bangka Belitung mengenai tingkat Intensi Berwirausaha dalam katagori tinggi, Sikap kewirausahaan dikategorikan cukup baik, Norma Subjektif dikategorikan cukup baik dan persepsi kontrol perilaku dikategorikan tinggi.
- 2) Sikap kewirausahaan secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Universitas Bangka Belitung. Artinya semakin baik sikap mereka terhadap kewirausahaan maka akan baik pula Intensi berwirausaha.
- 3) Norma Subjektif memediasi secara positif dan tidak langsung pada pengaruh sikap kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha.
- 4) Persepsi Kontrol Perilaku memediasi secara positif dan tidak langsung pada pengaruh sikap kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha..

5.2 Implikasi

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, maka implikasi dari hasil penelitian ini adalah

- 1) Sikap Kewirausahaan secara langsung berpengaruh terhadap intensi berwirausaha. Hal ini mengindikasikan bahwa sikap kewirausahaan yang dimiliki berbanding lurus dengan peningkatan Intensi berwirausaha. Oleh karena itu, mahasiswa yang memiliki sikap positif terhadap kewirausahaan harus diarahkan untuk melatih aspek kognitif agar terbentuknya karakter dan pengalaman wirausaha pada diri individu.
- 2) Norma Subjektif secara signifikan memediasi pengaruh sikap kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha. Hal ini mengindikasikan

Rizki Zulfickar, 2020

PENGARUH SIKAP KEWIRAUSAHAAN TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA DIMEDIASI NORMA SUBJEKTIF DAN PERSEPSI KONTROL PERILAKU PADA MAHASISWA UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bahwa dukungan keluarga, pengetahuan, teman memberi efek pada peningkatan sikap kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha.

- 3) Persepsi kontrol perilaku secara signifikan mediasi pada pengaruh sikap kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha. Hal ini mengindikasikan bahwa kontrol perilaku individu terkendali dengan pengalaman yang dimiliki individu melalui pembelajaran, motivasi dan seminar kewirausahaan di kampus dan luar kampus meningkatkan peningkatan internal persepsi kontrol individu wirausaha. Temuan dalam penelitian ini juga menandakan bahwa cara yang paling efektif untuk meningkatkan Intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Bangka Belitung dengan menciptakan pengalaman wirausaha yang dapat memicu peningkatan kontrol perilaku sehingga diharapkan dapat meningkatkan Intensi berwirausaha.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada penelitian ini, maka beberapa hal yang perlu dijadikan masukan dan bahan pertimbangan, yakni :

- 1) Berdasarkan hasil Analisis data dan pengamatan yang diperoleh penulis maka penulis memberi rekomendasi kepada Universitas Bangka Belitung menyediakan suatu wadah khusus wirausaha bagi mahasiswa misalnya melalui lomba bisnis untuk mendorong keinginan anak muda untuk sukses dan menantang sehingga memotivasi mereka untuk berwirausaha setelah lulus.
- 2) Berdasarkan Hasil temuan penelitian merekomendasi kepada Pemerintah Provinsi Bangka Belitung agar mendukung dan menyediakan wadah dari sektor kelautan dan perikanan sebagai peluang usaha sebagai Provinsi Kepulauan.
- 3) Dalam meningkatkan intensi berwirausaha mahasiswa dibutuhkan bukan hanya pembangunan sikap yang baik sebagai seorang wirausahawan, akan tetapi harus dibangun lingkungan kondusif dari mulai dukungan pendidikan,

Rizki Zulfickar, 2020

PENGARUH SIKAP KEWIRAUSAHAAN TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA DIMEDIASI NORMA SUBJEKTIF DAN PERSEPSI KONTROL PERILAKU PADA MAHASISWA UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keluarga, saudara, teman, hingga masyarakat sebagai kontrol norma subjektif yang dapat meningkatkan intensi berwirausaha.

- 4) Penggunaan konsep teori intensi berwirausaha dengan menggunakan teori perilaku terencana harus dilakukan penelitian lebih lanjut terutama pada salah satu indikator yaitu kontrol perilaku yang disadari. Penggunaan teori lain seperti teori model penerimaan (*theory of acceptance model*) sangat direkomendasikan mengingat konsep intensi berwirausaha belum menemukan konsep utuh terkait teori mana yang lebih tepat digunakan untuk mengukur intensi berwirausaha. mengingat hasil temuan bahwa sikap sangat mendominasi dalam intensi berwirausaha. kedua model tersebut mengkplorasi sikap dalam dalam suatu intensi tertentu sehingga akan lebih relevan dalam mengkonsepisi dimensi sikap secara komperhensif.